

RINGKASAN

Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030 menargetkan AKI kurang dari 70/100.000 KH dan AKB menjadi 12/1000 KH sebagai upaya menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu. AKI di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 sebesar 91,45/100.000 KH dan AKB sebesar 13,4/1000KH (Dinkes Jatim,2019). Faktor penyebab tingginya AKI adalah penyebab lain-lain,preeklampsia dan perdarahan sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR dan trauma persalinan. Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan menggunakan manajemen kebidanan sehingga dapat menekan AKI dan AKB

Penelitian ini menggunakan metode *Continuity Of Care* Bertempat di BPM Novita Dwi Pramesti Surabaya dimulai dari tanggal 19 April 2020 – 05 Juli 2020,kunjungan dilakukan secara langsung dan *daring* dikarenakan adanya *pandemic covid-19*. Subjek penelitian yaitu Ny. P yang diberikan pendampingan sejak hamil trimester III hingga KB.

Asuhan kebidanan dilakukan sebanyak 15 kali kunjungan. Pada kehamilan Ny P sudah melakukan Rapid test sesuai dengan protokol penanganan *Covid19*,hasilnya Non reaktif.Persalinan dan masa nifas berlangsung secara normal tidak ada penyulit dan komplikasi.By Ny P tidak ada keluhan dan masalah.Kunjungan KB tidak ada keluhan.

Simpulan pada Ny. P berlangsung secara fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yang telah diberikan selama asuhan kebidanan berlangsung.

Kata kunci : asuhan kebidanan, komprehensif.